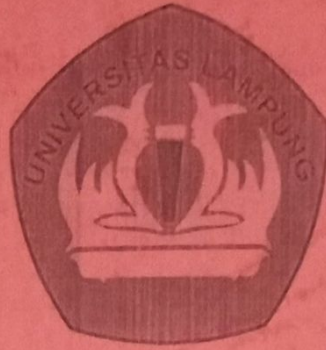


LAPORAN AKHIR
PENELITIAN MANDIRI



ADOPSI PUTUSAN-PUTUSAN ORGANISASI INTERNASIONAL DALAM
REGULASI NASIONAL

TIM PENGUSUL

KETUA: RIA WIERMA PUTRI, S.H., M.HUM.
NIDN 0029098012
ANGGOTA: YUNITA MAYA PUTRI, S.H., M.H.
NIDN 0220068701
ANGGOTA: TRISTIYANTO, Ph.D.
NIDN 00140048101

BAGIAN HUKUM INTERNASIONAL
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMPUNG
2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Adopsi Putusan-Putusan Organisasi Internasional dalam Regulasi Nasional

Jenis Penelitian : Penelitian Mandiri

Ketua Tim

a. Nama Lengkap : Ria Wierma Putri, S.H., M.Hum.

b. NIDN : 0029098012

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : Ilmu Hukum

e. Nomor HP : 081328128229

f. Alamat Surel (e-mail) : ria.wierma@fh.unila.ac.id

Anggota Tim

a. Nama Lengkap : Yunita Maya Putri, S.H., M.H.

b. NIDN : 0220068701

c. Program Studi : Ilmu Hukum

Anggota Tim

a. Nama Lengkap : Tristiyanto, Ph.D.

b. NIDN : 0014048101

c. Program Studi : Ilmu Komputer

Jumlah mahasiswa yang terlibat : 1 (satu) orang

Jumlah alumni yang terlibat : -

Jumlah staf yang terlibat : 2 (dua) orang

Lokasi kegiatan : Lampung

Lama kegiatan : 8 (delapan) Bulan

Bandar Lampung, 30 Oktober 2019

Mengetahui
Dekan Fakultas Hukum Unila,

Ketua Tim

Prof. Dr. Maroni, S.H., M.Hum.
NIP 1960031019870310002

Ria Wierma Putri, S.H., M.Hum.
NIP 198009292008012023

Menyetujui,
Ketua LPPM
Universitas Lampung

Prof. Dr. Ir. Hamim Sudarsono, M.Sc
NIP 1960011984031002

UNIVERSITAS LAMPUNG	
TGL	07-01-2022
NO INVEN	006/um26/18/Lppm/2022
JENIS	Penelitian
PARAF	St

ADOPSI PUTUSAN-PUTUSAN ORGANISASI INTERNASIONAL DALAM REGULASI NASIONAL

ABSTRAK

Secara tradisional hubungan antara hukum internasional dan hukum nasional terbagi ke dalam dua aliran yaitu aliran monisme dan dualisme. Bagi negara yang menganut pikiran dualisme, menurut Richard Frimpong, *International law could not claim supremacy within the domestic legal system although it was supreme in the international law legal system*. Apabila sebuah negara yang menganut pikiran dualisme dikuasai oleh sebuah rezim yang otoriter, maka hukum internasional tidak mampu melakukan intervensi ke dalam sistem hukum negara tersebut. Hal ini pernah terjadi di Indonesia dengan diberlakukannya Undang-Undang Anti Subversif yang pemberlakuannya menciderai hak asasi manusia. Indonesia sendiri sebenarnya sudah memiliki regulasi mengenai hukum internasional, namun hanya sebatas pada perjanjian internasional saja. Bertolak dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguraikan adopsi putusan-putusan organisasi internasional dalam regulasi nasional. Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian hukum normatif atau penelitian berbasis data sekunder, di mana data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan diuraikan secara deskriptif.